

# EFEKTIFITAS PELATIHAN ASUHAN PERSALINAN NORMAL (APN) TERHADAP KETERAMPILAN BIDAN DI KABUPATEN PONOROGO

Yayuk Dwirahayu, M.Kes  
Program studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

## ABSTRAK

Fokus utama asuhan persalinan normal adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, para penolong persalinan atau bidan dalam membuat keputusan, asuhan sayang ibu dan bayi, upaya pencegahan infeksi, rekam medik, dan rujukan yang optimal dalam mencegah adanya komplikasi. Hal ini merupakan suatu pergeseran paradigma dari sikap menunggu menjadi menangani komplikasi yang mungkin terjadi selama persalinan dan setelah bayi lahir untuk mengurangi angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi baru lahir (Depkes, APN 2004).

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan Pengaruh Pelatihan Asuhan Persalinan Normal terhadap Pengetahuan, keterampilan, dan sikap bidan di Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen semu dengan design survei dan observasi dengan rancangan penelitian *after only with control design*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh bidan di Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo sebanyak 23 bidan. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang.

Pengumpulan data meliputi data primer (Pengetahuan dengan kuesioner, keterampilan dan sikap dengan checklist). Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan program SPSS 17.0.

Hasil penelitian diperoleh melalui T- Test pada pengetahuan didapatkan t hitung = 3,955 pada tingkat signifikan  $p=0.003$  dengan df 9 sedangkan pada t tabel pada tingkat signifikan  $p = 0.05$  dengan df 9 adalah =2,262. Suatu pengaruh dikatakan signifikan apabila hasil t hitung lebih besar dari t tabel, dalam pelatihan ini pada tingkat pengetahuan didapatkan t hitung lebih besar dari t tabel maka pelatihan ini berpengaruh sangat signifikan terhadap tingkat pengetahuan bidan. Pada tingkat sikap didapatkan t hitung = 5,308 pada tingkat signifikan  $p=0.000$  dengan df 9 sedangkan t tabel pada tingkat signifikan  $p = 0.05$  dengan df 9 adalah = 2,262. Suatu pengaruh dikatakan signifikan apabila hasil t hitung lebih besar dari t tabel, pada pelatihan ini didapatkan t hitung lebih besar dari t tabel maka pelatihan berpengaruh sangat signifikan terhadap sikap bidan. Pada tingkat keterampilan didapatkan t hitung = 7,534 pada tingkat signifikan  $p= 0.000$  dengan df 9 sedangkan pada t tabel pada tingkat signifikan  $p= 0.05$  dengan df 9 adalah = 2.262. Suatu pengaruh dikatakan signifikan apabila hasil t hitung lebih besar dari t tabel, pada pelatihan ini didapatkan t hitung lebih besar dari t tabel maka pelatihan ini berpengaruh sangat signifikan terhadap tingkat keterampilan bidan.

**KATA KUNCI :** Pengaruh, Pelatihan APN, Pengetahuan, Keterampilan, Sikap

## PENDAHULUAN

Derajat kesehatan masyarakat diukur tinggi rendahnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Karena tingginya AKI akan mempunyai dampak yang besar dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat. Angka Kematian Ibu (AKI) telah terjadi penurunan sekitar 25% dari 334/100.000 kelahiran hidup (SDKI, 1997) menjadi 307/100.000 kelahiran hidup (SKDI, 2002-2003). Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) menurun cukup signifikan melalui berbagai intervensi namun hasilnya belum sesuai dengan harapan

dari 52 per 1000 kelahiran hidup (SKDI, 1997) menjadi 35 per 1000 kelahiran hidup (SKDI, 2002-2003) Data tersebut masih tinggi di antara negara-negara ASEAN. Salah satu faktor penting dalam upaya penurunan angka kematian tersebut adalah penyediaan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang bermutu, dekat dengan masyarakat difokuskan pada tiga pesan kunci *Making Pregnancy Safer*, yaitu setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat dan setiap wanita usia subur mempunyai akses terhadap pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan penanganan komplikasi keguguran. (Depkes, APN 2004).

Fokus utama asuhan persalinan normal adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, para penolong persalinan atau bidan dalam membuat keputusan, asuhan sayang ibu dan bayi, upaya pencegahan infeksi, rekam medik, dan rujukan yang optimal dalam mencegah adanya komplikasi. Hal ini merupakan suatu pergeseran paradigma dari sikap menunggu menjadi menangani komplikasi yang mungkin terjadi selama persalinan dan setelah bayi lahir untuk mengurangi angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi baru lahir (Depkes, APN 2004).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen semu dengan *design survei* dan observasi dengan rancangan penelitian *after only with control design*. Dalam rancangan ini kelompok sampel (E) yang diberi perlakuan (T) atau intervensi telah dilakukan, kemudian dilakukan pengukuran dengan observasi hasil OI (Y) dan mengamati kelompok kontrol pada saat yang lama (C) tanpa perlakuan dilakukan pengukuran dengan observasi hasil OI (Z) kelompok kontrol pada penelitian ini adalah bidan yang belum mengikuti pelatihan Asuhan Persalinan Normal. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh bidan di Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo sebanyak 23 bidan. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang. Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yakni variabel bebas (Pelatihan Asuhan Persalinan Normal) dan variabel terikat (Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap).

Pengumpulan data meliputi data primer; (i) Pengetahuan bidan setelah dilatih maupun kontrol dan pengukuran menggunakan kuesioner dengan skala nominal (benar/salah, diberi skor: 1, 0), (ii) Keterampilan bidan setelah dilatih maupun kontrol dan pengukuran menggunakan check list dengan skala ordinal (dilakukan dengan sempurna, kurang sempurna, tidak dilakukan diberi skor : 2, 1, 0), (iii) Sikap bidan setelah dilatih maupun kontrol dan pengukuran menggunakan check list dengan skala ordinal (dilakukan dengan sempurna, kurang sempurna, tidak dilakukan diberi skor : 2, 1, 0). Data sekunder; data yang dikumpulkan mencakup gambaran umum lokasi penelitian, data-data yang berhubungan serta gambaran umum mengenai pelatihan asuhan persalinan normal.

Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Dengan pemberian skor; Nilai 1 (jawaban benar), nilai 0 (jawaban salah). Hasilnya dimasukkan ke dalam kategori penilaian sebagai berikut:

- a. Nilai 30 - 38 (baik)
- b. Nilai 25 - 29 (cukup)
- c. Nilai < 24 (rendah)

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program Statistical Program for Science (SPSS) for Windows 17.0. Data diolah dengan melakukan analisis univariat berupa tabel distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti dan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh yang ada antarvariabel. Dibandingkan dengan analisis dari kelompok kontrol. Analisis dilakukan dengan uji statistik dengan uji T-Tes dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 95%

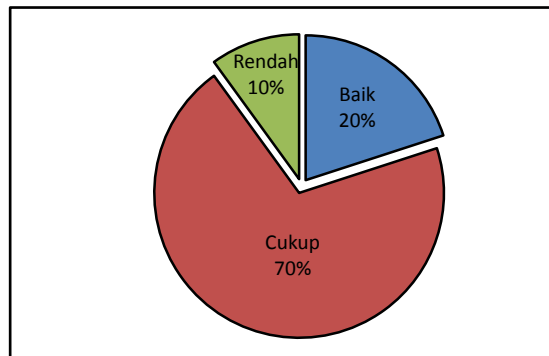
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 2.** Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan yang belum mengikuti pelatihan

No	Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persentasi (%)
	Baik	2	20
	Cukup	7	70
	Rendah	1	10
	Jumlah	10	100

Sumber: Data Primer

**Bagan 2.** Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan yang belum mengikuti pelatihan



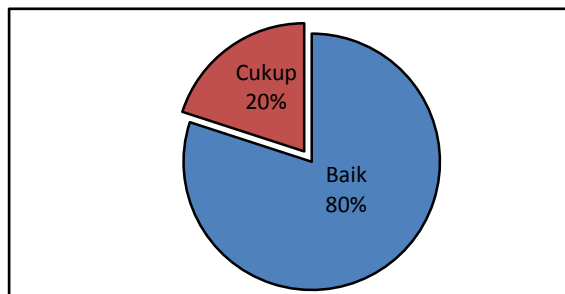
Dari tabel 2 dan Bagan 2 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan dari para bidan yang belum mengikuti pelatihan Asuhan Persalinan Normal yang tingkat pengetahuannya baik sebanyak 2 bidan (20 %), cukup 7 bidan (70%), dan yang rendah 1 (10%). Jadi masih ada bidan yang kurang mengerti tentang persalinan normal.

**Tabel 3.** Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan yang sudah mengikuti pelatihan

No	Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Prosentasi (%)
1.	Baik	8	80
2.	Cukup	2	20
3.	Rendah	-	-
	Jumlah	10	100

Sumber: Data Primer.

**Bagan 3.** Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan yang sudah mengikuti pelatihan



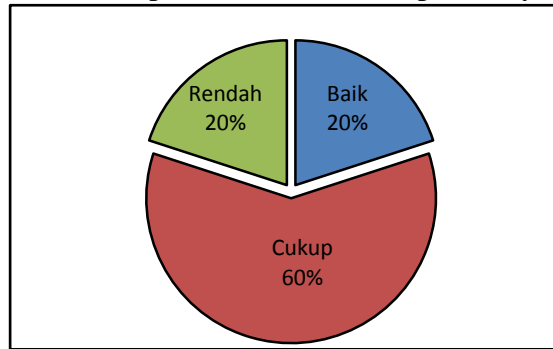
Dari tabel 3 dan bagan 3 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan para bidan yang telah mengikuti pelatihan Asuhan Persalinan Normal terjadi perubahan yang sangat signifikan dibandingkan dengan yang belum mengikuti pelatihan. Dengan tingkat pengetahuan baik sebesar 8 bidan (80%), dan cukup 2 (20%).

**Tabel 4.** Distribusi responden menurut sikap bidan yang belum mengikuti pelatihan

No	Sikap	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	2	20
2	Cukup	6	60
3	Rendah	2	20
	Jumlah	10	100

Sumber: Data primer.

**Bagan 4.** Distribusi responden menurut sikap bidan yang belum mengikuti pelatihan



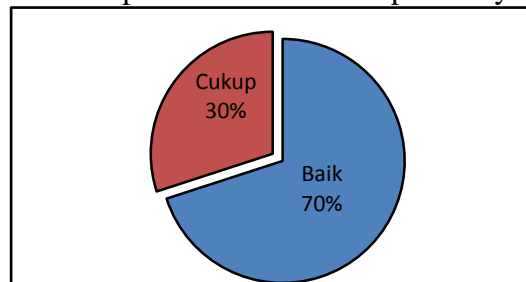
Dari tabel 4 dan bagan 4, dapat dilihat bahwa sikap bidan dalam menangani pasien yang belum mengikuti pelatihan menunjukkan sikap yang baik sebanyak 2 bidan (20%), cukup sebanyak 6 bidan (60%) dan yang rendah sebanyak 2 (20%).

**Tabel 5.** Distribusi responden menurut sikap bidan yang sudah mengikuti pelatihan

No	Sikap	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	7	70
2	Cukup	3	30
3	Rendah	-	-
	Jumlah	10	100

Sumber: Data primer.

**Bagan 5.** Distribusi responden menurut sikap bidan yang sudah mengikuti pelatihan



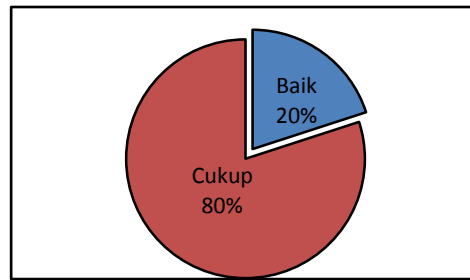
Dari tabel 5. dan bagan 5, dapat dilihat bahwa sikap bidan dalam menangani pasien setelah mengikuti pelatihan menunjukkan perubahan sikap yang sangat signifikan dilihat dari tidak adanya yang bersikap kurang baik dalam menangani pasien.

**Tabel 6.** Distribusi responden menurut tingkat keterampilan yang belum mengikuti pelatihan.

No	Tingkat Keterampilan	Frekuensi	Prosentasi (%)
1	Baik	2	20
2	Cukup	8	80
3	Rendah	-	-
	Jumlah	10	100

Sumber: Data primer.

**Bagan 6.** Distribusi responden menurut tingkat keterampilan yang belum mengikuti pelatihan



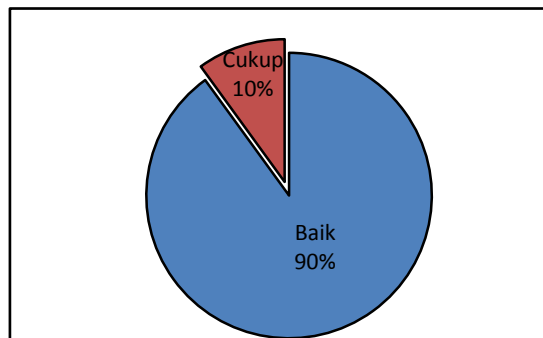
Dari tabel 6 dan bagan 6 dapat dilihat bahwa tingkat keterampilan para bidan yang belum mengikuti pelatihan dengan tingkat keterampilan baik sebanyak 2 (20%), dan cukup 8 (80%).

**Tabel 7.** Distribusi responden menurut tingkat keterampilan yang sudah mengikuti pelatihan.

No	Tingkat ketrampilan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	9	90
2	Cukup	1	10
3	Rendah	-	-
	Jumlah	10	100

Sumber: Data primer.

**Bagan 7.** Distribusi responden menurut tingkat keterampilan yang sudah mengikuti pelatihan



Dari tabel 7 dan bagan 7, dapat dilihat bahwa tingkat keterampilan setelah mengikuti pelatihan ada peningkatan yang signifikan dengan tingkat keterampilan baik sebanyak 9 (90%), dan cukup 1 (10%).

Dari hasil uji statistik dengan SPSS 17.0, diperoleh hasil:

**Tabel 8.** Uji T-Test Tingkat Pengetahuan Bidan Sebelum dan Sesudah Pelatihan APN

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pengetahuan sesudah pelatihan – Pengetahuan sebelum pelatihan	5.800	4.638	1.467	2.482	9.118	3.955	9	.003

Melalui T- Test pada pengetahuan didapatkan t hitung = 3.955 pada tingkat signifikan p=0.003 dengan df 9 sedangkan pada t tabel pada tingkat signifikan p = 0.05 dengan df 9

adalah =2,262. Suatu pengaruh dikatakan signifikan apabila hasil t hitung lebih besar dari t tabel, dalam pelatihan ini pada tingkat pengetahuan didapatkan t hitung lebih besar dari t tabel maka pelatihan ini berpengaruh sangat signifikan terhadap tingkat pengetahuan bidan.

**Tabel 9.** Uji T-Test Sikap Bidan Sebelum dan Sesudah Pelatihan APN

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sikap sesudah pelatihan – Sikap sebelum pelatihan	2.400	1.430	.452	1.377	3.423	5.308	9	.000

Pada tingkat sikap didapatkan t hitung = 5,308 pada tingkat signifikan p= 0.000 dengan df 9 sedangkan t tabel pada tingkat signifikan p = 0.05 dengan df 9 adalah = 2,262. Suatu pengaruh dikatakan signifikan apabila hasil t hitung lebih besar dari t tabel, pada pelatihan ini didapatkan t hitung lebih besar dari t tabel maka pelatihan berpengaruh sangat signifikan terhadap sikap bidan.

**Tabel 10.** Uji T-Test Keterampilan Bidan Sebelum dan Sesudah Pelatihan APN

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Keterampilan sesudah pelatihan - Keterampilan sebelum pelatihan	21.800	9.151	2.894	15.254	28.346	7.534	9	.000

Pada tingkat keterampilan didapatkan t hitung = 7,534 pada tingkat signifikan p= 0.000 dengan df 9 sedangkan pada t tabel pada tingkat signifikan p= 0.05 dengan df 9 adalah = 2.262. Suatu pengaruh dikatakan signifikan apabila hasil t hitung lebih besar dari t tabel, pada pelatihan ini didapatkan t hitung lebih besar dari t tabel maka pelatihan ini berpengaruh sangat signifikan terhadap tingkat keterampilan bidan.

### SIMPULAN DAN SARAN

1. Dari analisis analitik membuktikan adanya pengaruh pelatihan Asuhan Persalinan Normal terhadap pengetahuan yang sangat signifikan, dilihat dari t-hitung =3,955 lebih besar dari t-tabel =2.262 dan nilai p = 0.003 (< 0.05). Terbukti adanya peningkatan pengetahuan bidan yang sudah mendapat pelatihan dibanding dengan bidan yang belum mendapat pelatihan Asuhan Persalinan Normal.
2. Dari analisis analitik membuktikan adanya pengaruh pelatihan Asuhan Persalinan Normal terhadap sikap yang sangat signifikan dilihat dari t-hitung = 5,308 lebih besar dari t-tabel = 2,262 dan nilai p= 0.000 (< 0.05). Terbukti adanya peningkatan sikap bidan yang sudah dilatih dalam menangani pasien dibanding bidan yang belum mendapat pelatihan dalam menangani pasien.
3. Dari analisis analitik membuktikan adanya pengaruh pelatihan Asuhan Persalinan Normal terhadap keterampilan yang sangat signifikan dilihat dari t-hitung = 7,534 lebih besar dari t-tabel = 2,262 dan nilai p= 0.000 (< 0.05). Terbukti adanya peningkatan keterampilan bidan yang sudah mendapat pelatihan Asuhan Persalinan Normal dibanding dengan bidan yang belum mendapat pelatihan Asuhan Persalinan Normal.

Pengetahuan, keterampilan, dan sikap merupakan komponen dari perilaku (Bloom dalam Notoatmojo 2003) sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa adanya pengaruh pelatihan Asuhan Persalinan Normal terhadap perilaku bidan di Kabupaten Ponorogo.

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi di bidang kebidanan. Disamping itu, penelitian ini dapat memotivasi para bidan yang belum mengikuti pelatihan APN untuk mengikuti pelatihan serta bagi para bidan yang sudah melakukan pelatihan APN untuk secara konsisten melaksanakan standar Asuhan Persalinan Normal (58 langkah).

## **KEPUSTAKAAN**

Arief TQ 2004, *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan*. The Community Of Self Help Group Forum. Jakarta.

As ad Suryani , 2002 *Kesehatan Ibu dan Anak* Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional , Jakarta.

DEPKES RI 1999, *Pedoman Pelayanan Kebidanan Das-ir*, Jakarta: Dirjen BinKesMas Direktorat Bina Kesehatan Keluarga.

DEPKES RI, 2001, *Making Pregnancy Safer: Strategi Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir*, Jakarta: Dirjen Binkemas Depkes RI.

DEPKES RI, 2001, *Konsep Asuhan Kebidanan*, Jakarta: Abet. tu Pusdiknakes.

DEPKES RI. 2005. *Pelatihan Manajemen Asfiksia bayi baru lahir Untuk Bidan*. Jakarta.

DEPKES RI, POGI, IDAI, Derinasea. IBI, 2002, *Panduaan Praktis Peluvcman Keschatun Maternal dan Neonatal*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarvono Praminoharjo.

DEPKES RI; JH PIEGO, POGI, IBI, JNPKKR, 2004, *Asuhan Persalinan Normal (APN)*. Jakarta: Depkes RI.

DEPKES RI : 2003, *Upaya akselerasi penurunan angka kematian ibu*, Jakarta.

Hasbullah 2005, *Dasar-dasar ilmu pendidikan ( umum & Agama Lslam )* I:disi 1,PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Lennox C dan Kwast B, 2001 *The Partogrcff in community obstetrics, Topical Doklor*, Arlington USA.

Murti 1998, *Prinsip dan Metode Riset Epidemiotagi*, Edisi kedua jilid Penama, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Macdonald, A *Philosifhy Of Education*, [http// www. An gel fire. con`d bc3/ bcca / erti-matlamat.html](http://www.An gel fire. con`d bc3/ bcca / erti-matlamat.html).

Magnin -G ,1999 *Maternal morbidity Related to delivery, Rel-Part*.

Nana Danapriatna. Rom• Setia'wan. 2005. *Pengantar Statistika. Graha Ilmu*. Yogyakarta

Nana Syaodih Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Pendidikun*. Edisi 3. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sarwono Prawiroharjo, 1997. *Ilmu Kandungan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

Sukijo Notoatmojo, 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, Jakarta : PT. Rineka Cipta Jakarta.

Suharsini Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sri Nuryati,-10 Aug 2004. *Millenium Development Goals* Internet.

Notoatmojo, S, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Program MNH & STARH , 2004. *Panduan Pencegahan Infeksi*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono, JPIEGO,JNPKR,POGI.